

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan syarat-syarat *kesahihan* yang di antaranya harus tidak bertentangan dengan Al-Qur'an maka ketiga hadist Bukhari dan Muslim dengan status tertinggi (*mutawatir*) yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini telah memenuhi kualifikasi kesahihan secara penuh. Beberapa hal yang mendukung kesahihan tersebut ialah isinya yang dapat diterima secara rasional dan juga tidak mengandung *syadz* (kejanggalan) dan tidak *illat qabihah* (cacat). Hadits-hadits tersebut sama sekali tidak menegaskan keharaman musik dan lagu. Bahkan sebaliknya, secara tegas Nabi Muhammad SAW membolehkan memainkan musik dan nyanyian yang bait-bait syairnya baik, apalagi digunakan sebagai sarana berdakwah. Walaupun demikian siapa saja dari umat Islam yang menggunakan alat-alat musik untuk menyanyikan atau memperdengarkan nyanyian yang syairnya mengandung hal-hal yang dilarang oleh agama, misalnya kemusyrikan, pornografi dan kesesatan, tentu hukumnya menjadi haram. Ketiadaan pernyataan langsung dalam Al-Qur'an maupun hadits yang merinci keharaman musik dan lagu merupakan bukti yang tidak bisa dipungkiri bahwa Islam pada dasarnya menghalalkan musik.

Kehalalan musik dalam Islam juga didukung oleh kesesuaian di antara konsep keterkaitan Islam dan kebudayaan, khususnya musik. Melalui keterkaitan tersebut dapat kita memahami kedudukan musik dalam agama Islam dan juga kebudayaan. Islam sebagai agama, dalam ibadahnya tidak memerlukan aktivitas seni. Kesenian merupakan bagian dari kebudayaan sedangkan kebudayaan

merupakan aspek dari *Diin* Islam, maka kesenian bukan bagian dari agama (Islam), melainkan bagian dari Diin (kebudayaan). Dalam hidupnya baik lahir maupun batin diatur oleh fiqh yang berisi syari'ah, yaitu hukum yang menetapkan hak dan kewajiban orang Islam terhadap Allah dan sesama manusia. Dengan demikian Islam mempunyai hukum-hukum yang mengatur umat dalam bermusik.

### **B. Saran-saran**

Sebagai upaya peningkatan daya analisis terhadap seluruh kajian Islam yang bermuatan hukum, sebagai saran dari penulis untuk masyarakat akademik khususnya dan kaum Muslimim pada umumnya, terutama yang berkaitan persoalan musik dan lagu adalah:

*Pertama*, perlu dikembangkan kajian kritik hadits secara intensif guna mendapatkan hadits-hadits yang benar-benar *sahih* berasal dari Nabi Saw. Sebagai landasan dan upaya pencegahan dari usaha-usaha pemalsuan hadits yang meliputi seluruh kitab-kitab hadits Nabi Saw. , tidak terkecuali kitab *sahih* Bukhari dan Muslim, sehingga nantinya hadits-hadits Nabi saw. yang benar-benar *sahih* dapat diamalkan untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

*Kedua*, Kepada seluruh pembaca pada umumnya dan pecinta musik dan lagu khususnya, agar lebih kritis dan hati-hati kalau perlu adanya “sensor” terhadap perkembangan musik dan lagu akhir-akhir ini yang banyak dicemari dengan perbuatan-perbuatan yang tidak dibenarkan Islam seperti minum *khamer*, dan terlebih lagi bait-bait syairnya yang mengarah kepada kemusyrikan, pornografi dan sebagainya, agar kita benar-benar mendapatkan musik islami yang dibenarkan Islam.

## KEPUSTAKAAN

Abraham, Gerald, *The Concise History of Music*, New York : Oxford University Press, 1990.

Al Baghdadi, Abdurrahman, *Seni dalam Pandangan Islam : Seni Vokal, Musik, dan Tari*, Jakarta : Gema Press, 1991.

Al-Asqalany, Ibnu Hajar, *AlAshabah fi Tamyiz al Sahabah Jilid VIII*, Dar al-Baz, Beirut, 1995.

Al-Ghazali, Abu Hamid, *Ihya Ulum al-Din*, Dar al-Ma'rifah, Beirut, t.th.

Ali Mustafa Yaqub, *Kritik Hadits*, Pustaka Firdaus Jakarta, 1996.

Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir, *Haramkah Musik dan Lagu*, Terj. 'Ahadi, Wala' Press, Jakarta, 1996.

An-Nawawi, *Sahih Muslim bi Syarah al-Nawawi*, al-Matba'ah al-Misriyyah, Mesir, t.th.

As-Shiddieqy, M. Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, Bulan Bintang, Jakarta, 1993.

Azami, Muhammad, Musataf, *Metode Kritik Hadits*, Pustaka Hidayah, Bandung, 1996.

Bahresy, Hussein *Terjamah al-Jami'ush Shaih*, CV. Karya Utama, Surabaya, 1991.

----- *Himpunan Hadits Pilihan Hadits Shahih Bukhari*, Al-Iklas, Surabaya, 1992.

*Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 3*, Jakarta : PT. Cipta adi Pustaka, 1989.

Farmer, Henry G., *A History of Arabian Musik*, London : Luzac and Co., 1929.

Gazalba, Sidi, *Islam dan Kesenian : Relevansi Islam dengan Seni-Budaya Karya Manusia*, Jakarta : Pustaka Alhusna, 1988.

Hamid, Syamsul Rijal, et al. *Buku Pintar Agama Islam I edisi senior*, Bogor : Penebar Semangat, 2003.

Idelsohn, A. Z., *Jewish Music In It's Historical Development*, New York : Tudor Publishing Company, 1948.

Kamal, Musthafa; Chusnan Yusuf, dan Rosyad Sholeh, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*, Penerbit Persatuan, Yogyakarta, 1994

Katsir, Ibnu, *Tafsir Al-Qur'an al-'Azim*, Sulaiman Mar'I, Singapura, 1980

Lewis, Bernard, *The World of Islam : Faith, People, Culture*, London : Thames and Hudson Ltd., 1992.

Ma'luf, Louis, *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*, Dar al-Masriq, Beirut, 1986.

Mustafa, Adib Bisri, *Terjamah Shahih Muslim Jilid II*, CV. As-Syifa' Semarang, 1993.

Prier, Karld-Edmund., *Sejarah Musik Jilid I*, Yogyakarta : PML, 1991.

Ricklefs, M.C, *A History of Modern Indonesia; c.1300 to the Present*, Indiana University Press, Bloomington 1981

Saifuddin, H. Endang, M. A., *Agama dan Kebudayaan*, Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1980.

Soebardi dan Harsojo, *Pengantar Sejarah dan Ajaran Islam*, Bandung : Bina Cipta, 1986.

Sunarto, Achmad, et. el., *Terjamah Shahih Bukhari Jilid VII*, CV. As-Syifa', Semarang, 1993.

*The New Oxford History of Musik; Ancient and Oriental Music Volume I*, New York : Oxford Univercity Press, 1986.

Tim Peneliti Akademi Musik Indonesia, *Laporan Penelitian Musik Diatonik dalam Keraton Kasultanan Yogyakarta*, Yogyakarta: AMI, 1982.